

Lampiran 1 Lembar *Critical Appraisal*

A. LEMBAR CEKLIS JBI

Jurnal 1

JBI Critical Appraisal Checklist for Quasi-Experimental Studies (non-randomized experimental studies)

Peninjau : Nurmatasuri

Tanggal : Juli 2021

Penulis : Resi Novia dan Larasuci Arin

Tahun : 2021

	Ya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diaplikasikan
1. Apakah jelas dalam penelitian ini apa “penyebab” dan apa “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang didahulukan)?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Apakah Peserta termasuk dalam perbandingan yang serupa?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang menerima perawatan serupa, selain paparan atau intervensi yang menarik?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Apakah ada kelompok kontrol?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil keduanya dan memposting intervensi/ paparan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Apakah tindak lanjutnya lengkap dan jika tidak, ada perbedaan diantara keduanya kelompok dalam hal tindak lanjutnya dijelaskan dan dianalisis secara memadai?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan ataupun diukur dengan cara yang sama?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Apakah analisis statistik yang digunakan sesuai?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Penilaian :

Termasuk Mengecualikan Info lebih lanjut

Komentar (termasuk alasan mengecualikan)

Jurnal 2

JBI Critical Appraisal Checklist for Quasi-Experimental Studies (non-randomized experimental studies)

Peninjau : Nurmatasuri

Tanggal : Juli 2021

Penulis : Memi Putry Rahmanita, dkk

Tahun : 2020

	Ya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diaplikasikan
1. Apakah jelas dalam penelitian ini apa “penyebab” dan apa “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang didahulukan)?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Apakah Peserta termasuk dalam perbandingan yang serupa?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang menerima perawatan serupa, selain paparan atau intervensi yang menarik?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Apakah ada kelompok kontrol?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil keduanya dan memposting intervensi/ paparan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Apakah tindak lanjutnya lengkap dan jika tidak, ada perbedaan diantara keduanya kelompok dalam hal tindak lanjutnya dijelaskan dan dianalisis secara memadai?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan ataupun diukur dengan cara yang sama?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Apakah analisis statistik yang digunakan sesuai?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Penilaian :

Termasuk Mengecualikan Info lebih lanjut

Komentar (termasuk alasan mengecualikan)

Jurnal 3

JBI Critical Appraisal Checklist for Quasi-Experimental Studies (non-randomized experimental studies)

Peninjau : Nurmatasuri

Tanggal : Juli 2021

Penulis : Dwi Aryani dan Nedra Wati Zaly

Tahun : 2021

	Ya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diaplikasikan
1. Apakah jelas dalam penelitian ini apa “penyebab” dan apa “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang didahulukan)?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Apakah Peserta termasuk dalam perbandingan yang serupa?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang menerima perawatan serupa, selain paparan atau intervensi yang menarik?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Apakah ada kelompok kontrol?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil keduanya dan memposting intervensi/ paparan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Apakah tindak lanjutnya lengkap dan jika tidak, ada perbedaan diantara keduanya kelompok dalam hal tindak lanjutnya dijelaskan dan dianalisis secara memadai?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan ataupun diukur dengan cara yang sama?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Apakah analisis statistik yang digunakan sesuai?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Penilaian :

Termasuk Mengecualikan Info lebih lanjut

Komentar (termasuk alasan mengecualikan)

Jurnal 4

JBI Critical Appraisal Checklist for Quasi-Experimental Studies (non-randomized experimental studies)

Peninjau : Nurmatasuri

Tanggal : Juli 2021

Penulis : Sri Hartini dan Biyanti Dwi W

Tahun : 2019

	Ya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diaplikasikan
1. Apakah jelas dalam penelitian ini apa “penyebab” dan apa “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang didahulukan)?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Apakah Peserta termasuk dalam perbandingan yang serupa?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang menerima perawatan serupa, selain paparan atau intervensi yang menarik?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Apakah ada kelompok kontrol?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil keduanya dan memposting intervensi/ paparan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Apakah tindak lanjutnya lengkap dan jika tidak, ada perbedaan diantara keduanya kelompok dalam hal tindak lanjutnya dijelaskan dan dianalisis secara memadai?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan ataupun diukur dengan cara yang sama?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Apakah analisis statistik yang digunakan sesuai?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Penilaian :

Termasuk Mengecualikan Infoi lebih lanjut

Komentar (termasuk alasan mengecualikan)

Jurnal 5

JBI Critical Appraisal Checklist for Quasi-Experimental Studies (non-randomized experimental studies)

Peninjau : Nurmatasuri

Tanggal : Juli 2021

Penulis : Nova Gerungan dan Eirene W

Tahun : 2020

	Ya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diaplikasikan
1. Apakah jelas dalam penelitian ini apa “penyebab” dan apa “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang didahulukan)?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Apakah Peserta termasuk dalam perbandingan yang serupa?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang menerima perawatan serupa, selain paparan atau intervensi yang menarik?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Apakah ada kelompok kontrol?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil keduanya dan memposting intervensi/ paparan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Apakah tindak lanjutnya lengkap dan jika tidak, ada perbedaan diantara keduanya kelompok dalam hal tindak lanjutnya dijelaskan dan dianalisis secara memadai?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan ataupun diukur dengan cara yang sama?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Apakah analisis statistik yang digunakan sesuai?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Penilaian :

Termasuk Mengecualikan Info lebih lanjut

Komentar (termasuk alasan mengecualikan)

Jurnal 6

JBI Critical Appraisal Checklist for Quasi-Experimental Studies (non-randomized experimental studies)

Peninjau : Nurmatasuri
Penulis : Kuat Sitepu, dkk

Tanggal : Juli 2021
Tahun : 2020

	Ya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diaplikasikan
1. Apakah jelas dalam penelitian ini apa “penyebab” dan apa “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang didahulukan)?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Apakah Peserta termasuk dalam perbandingan yang serupa?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang menerima perawatan serupa, selain paparan atau intervensi yang menarik?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Apakah ada kelompok kontrol?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil keduanya dan memposting intervensi/ paparan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Apakah tindak lanjutnya lengkap dan jika tidak, ada perbedaan diantara keduanya kelompok dalam hal tindak lanjutnya dijelaskan dan dianalisis secara memadai?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan ataupun diukur dengan cara yang sama?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Apakah analisis statistik yang digunakan sesuai?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Penilaian :

Termasuk Mengecualikan Info lebih lanjut

Komentar (termasuk alasan mengecualikan)

Jurnal 7

JBI Critical Appraisal Checklist for Quasi-Experimental Studies (non-randomized experimental studies)

Peninjau : Nurmatasuri

Tanggal : Juli 2021

Penulis : Muhamad Idris dan Mathilda R

Tahun : 2018

	Ya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diaplikasikan
1. Apakah jelas dalam penelitian ini apa “penyebab” dan apa “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang didahulukan)?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Apakah Peserta termasuk dalam perbandingan yang serupa?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang menerima perawatan serupa, selain paparan atau intervensi yang menarik?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Apakah ada kelompok kontrol?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil keduanya dan memposting intervensi/ paparan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Apakah tindak lanjutnya lengkap dan jika tidak, ada perbedaan diantara keduanya kelompok dalam hal tindak lanjutnya dijelaskan dan dianalisis secara memadai?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1. Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan ataupun diukur dengan cara yang sama?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Apakah analisis statistik yang digunakan sesuai?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Penilaian :

Termasuk Mengecualikan Info lebih lanjut

Komentar (termasuk alasan mengecualikan)

Jurnal 8

JBI Critical Appraisal Checklist for Quasi-Experimental Studies (non-randomized experimental studies)

Peninjau : Nurmatasuri

Tanggal : Juli 2021

Penulis : Johana Babang Atameha

Tahun : 2018

	Ya	Tidak	Tidak jelas	Tidak dapat diaplikasikan
1. Apakah jelas dalam penelitian ini apa “penyebab” dan apa “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang didahulukan)?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Apakah Peserta termasuk dalam perbandingan yang serupa?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang menerima perawatan serupa, selain paparan atau intervensi yang menarik?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Apakah ada kelompok kontrol?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil keduanya dan memposting intervensi/ paparan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Apakah tindak lanjutnya lengkap dan jika tidak, ada perbedaan diantara keduanya kelompok dalam hal tindak lanjutnya dijelaskan dan dianalisis secara memadai?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan ataupun diukur dengan cara yang sama?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Apakah analisis statistik yang digunakan sesuai?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Penilaian :

Termasuk Mengecualikan Info lebih lanjut

Komentar (termasuk alasan mengecualikan)

B. CONQUAL SUMMARY OF FINDINGS EXAMPLE

<p>Jurnal 1</p> <p><i>Systematic Review title :</i> Efektivitas Terapi Bermain (Mewarnai) Terhadap Penurunan Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Dirawat Di Rumah Sakit Harapan Bunda Batam</p> <p>Populasi : 20 Anak prasekolah</p> <p><i>Phenomene of Interest :</i> Kecemasan adalah salah satu dampak hospitalisasi yang dirasakan oleh anak prasekolah. Dampak ini dapat menjadi resiko terganggunya tumbuh kembang anak dan proses penyembuhan pada anak</p> <p><i>Context :</i> Anak prasekolah yang mengalami kecemasan saat hospitalisasi</p>

<i>Systematic Finding (Temuan Sistematis)</i>	<i>Type of Research (jenis penelitian)</i>	<i>Dependability (keteguhan/Hal yang dapat dipercaya)</i>	<i>Creadibility (Kepercayaan)</i>	<i>Comments</i>
Hasil menunjukkan nilai p= 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi bermain (mewarnai) mampu menurunkan tingkat kecemasan anak hospitalisasi.	Penelitian ini adalah <i>Quasi Experiment</i> melalui rancangan <i>Pre test - post test design.</i>	<i>High (Tinggi)</i>	Seluruh pertanyaan 2 No 7 Yes	** Nilai rekomendasi nilai JBI berdasarkan FAME termasuk kedalam rekomendasi kuat (Grade A)

Jurnal 2
<p>Systematic Review title : Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Edelweis Rsud Dr. M. Yunus Bengkulu</p> <p>Populasi : 30 orang anak</p> <p>Phenomene of Interest .: Anak yang mengalami kecemasan ketika dirawat di rumah sakit kemungkinan besar akan mengalami gangguan perkembangan, somatik, emosional dan psikomotor. Sehingga diperlukan tindakan untuk mengurangi hal tersebut.</p> <p>Context : Anak prasekolah yang mengalami kecemasan saat hospitalisasi</p>

Systematic Finding (Temuan Sistematis)	Type of Research (jenis penelitian)	Dependability (keteguhan/Hal yang dapat dipercaya)	Creadibility (Kepercayaan)	Comments
Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan anak sebelum diberikan terapi bermain tergolong cemas sedang sebanyak 17 anak (56,7%) dan setelah diberikan terapi bermain tergolong cemas sedang	Penelitian kuantitatif eksperimen <i>desain pre test and post test.</i>	<i>High (Tinggi)</i>	Seluruh pertanyaan 2 No 7 Yes	** Nilai rekomendasi nilai JBI berdasarkan FAME termasuk kedalam rekomendasi kuat (Grade A)

<p>sebanyak 22 anak (73,3%). Ada pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah di ruang Edelweis RSUD dr.M Yunus Bengkulu.</p>				
---	--	--	--	--

<p>Jurnal 3</p> <p><i>Systematic Review title :</i> Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitaslisasi pada Anak Prasekolah</p> <p>Populasi : 35 anak</p> <p><i>Phenomene of Interest :</i> Hospitalisasi merupakan sebuah kondisi krisis yang terjadi pada anak, saat anak dalam kondisi sakit dan harus dirawat di rumah sakit. Lingkungan perawatan rumah sakit dapat menimbulkan rasa takut dan kecemasan pada anak.</p> <p><i>Context :</i> Anak prasekolah yang mengalami kecemasan saat hospitalisasi</p>

<i>Systematic Finding (Temuan Sistematis)</i>	<i>Type of Research (jenis penelitian)</i>	<i>Dependability (keteguhan/Hal yang dapat dipercaya)</i>	<i>Creadibility (Kepercayaan)</i>	<i>Comments</i>
Hasil uji t test diperoleh nilai p	Penelitian kuantitatif	High (Tinggi)	Seluruh pertanyaan	** Nilai rekomendasi

<p>=0,000 jika $\alpha = 0,05$ maka $p < \alpha$ dan H_a diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi aktivitas bermain mewarnai gambar terhadap penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di Paviliun RSPAD Gatot Soebroto</p>	<p><i>pra-eksperiment</i> dengan pendekatan <i>one group pre test post test design</i>.</p>		<p>2 No 7 Yes</p>	<p>nilai JBI berdasarkan FAME termasuk kedalam rekomendasi kuat (Grade A)</p>
---	---	--	-----------------------	---

<p>Jurnal 4</p>
<p><i>Systematic Review title :</i> Perbedaan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah saat Hospitalisasi Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Bermain Mewarnai Gambar di Ruang Bogenvile RSUD Kudus</p> <p>Populasi : 36 anak</p> <p><i>Phenomene of Interest :</i> Terapi bermain tentang mewarnai gambar sangat sesuai dengan tahap perkembangan anak usia prasekolah, sehingga kondisi ini jika dilaksanakan selama anak berada pada masa perawatan sangat sesuai untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak.</p> <p>Context : Anak prasekolah yang mengalami kecemasan saat hospitalisasi</p>

<i>Systematic Finding</i> (Temuan Sistematis)	<i>Type of Research</i> (jenis penelitian)	<i>Dependability</i> (keteguhan/Hal yang dapat dipercaya)	<i>Creadibility</i> (Kepercayaan)	<i>Comments</i>
<p>Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi mewarnai 63,9% tidak cemas, 11,1% cemas sedang dan 25% cemas ringan. Sedangkan setelah terapi mewarnai 86,1% tidak cemas dan 13,9% cemas ringan. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,428(z \text{ hitung}=3,051)$, sehingga tidak terdapat perbedaan antara tingkat kecemasan anak usia prasekolah saat hospitalisasi sebelum dan setelah dilakukan terapi bermain</p>	<p>Penelitian <i>quasi eksperimen</i>, dengan menggunakan <i>One group pre- test – post-test design</i></p>	<p><i>High</i> (Tinggi)</p>	<p>Seluruh pertanyaan 2 No 7 Yes</p>	<p>** Nilai rekomendasi nilai JBI berdasarkan FAME termasuk kedalam rekomendasi kuat (Grade A)</p>

mewarnai gambar.				
------------------	--	--	--	--

<p>Jurnal 5</p> <p><i>Systematic Review title :</i> Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Dirawat di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado</p> <p>Populasi : 30 anak</p> <p><i>Phenomene of Interest :</i> Cemas yang ditimbulkan anak selama dirawat di rumah sakit disebutkan sebagai dampak dari hospitalisasi. Kecemasan ini mengganggu pada proses tumbuh kembang anak dan penyembuhan anak. Terapi bermain mewarnai gambar merupakan salah satu cara untuk menurunkan kecemasan yang di alami anak usia prasekolah akibat hospitalisasi.</p> <p><i>Context :</i> Anak prasekolah yang mengalami kecemasan saat hospitalisasi</p>
--

<i>Systematic Finding (Temuan Sistematis)</i>	<i>Type of Research (jenis penelitian)</i>	<i>Dependability (keteguhan/Hal yang dapat dipercaya)</i>	<i>Creadibility (Kepercayaan)</i>	<i>Comments</i>
Penelitian ini menunjukkan tingkat kecemasan anak sebelum diberikan terapi mewarnai gambar 13.3% responden dengan tingkat kecemasan sedang dan 86.7%	Penelitian kuantitatif <i>pre experimental</i> dengan <i>one-group pre-post test design</i>	<i>High (Tinggi)</i>	Seluruh pertanyaan 2 No 7 Yes	** Nilai rekomendasi nilai JBI berdasarkan FAME termasuk kedalam rekomendasi kuat (Grade A)

<p>dengan tingkat kecemasan berat. Sesudah intervensi mewarnai diberikan maka 13.3% anak dengan tingkat kecemasan ringan dan 86.7% anak dengan tingkat kecemasan sedang. Uji statistik Wilcoxon test terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kecemasan anak dengan nilai $p < 0.05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi.</p>				
---	--	--	--	--

<p>Jurnal 6</p>
<p><i>Systematic Review title :</i></p>

Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai terhadap Kecemasan pada Anak Prasekolah dengan Hospitalisasi di RS Grandmed Lubuk Pakam

Populasi :

34 anak

Phenomene of Interest :

Reaksi anak prasekolah terhadap hospitalisasi dapat ditunjukkan dengan reaksi agresif, kemarahan, reaksi perlawanan, mengucapkan kata marah, tidak mau bekerjasama dengan tenaga Kesehatan.

Context :

Anak prasekolah yang mengalami kecemasan saat hospitalisasi

<i>Systematic Finding (Temuan Sistematis)</i>	<i>Type of Research (jenis penelitian)</i>	<i>Dependability (keteguhan/Hal yang dapat dipercaya)</i>	<i>Creadibility (Kepercayaan)</i>	<i>Comments</i>
Berdasarkan hasil penelitian dari 34 orang responden sebelum dan sesudah dilakukan terapi terjadi peningkatan signifikan terhadap perubahan kecemasan anak sebelum dilakukan terapi dengan sesudah dilakukan terapi bermain dari sebelum dengan 32 orang	Penelitian kuantitatif <i>quasi eksperiment</i> dengan <i>one group pretest dan posttest design</i>	<i>High (Tinggi)</i>	Seluruh pertanyaan 2 No 7 Yes	** Nilai rekomendasi nilai JBI berdasarkan FAME termasuk kedalam rekomendasi kuat (Grade A)

anak yang mengalami sedang dan berat 2 orang anak dan berubah menjadi tidak cemas 1 orang, ringan 6 orang dan sedang 27 orang setelah dilakukan terapi bermain mewarnai				
---	--	--	--	--

Jurnal 7
<p>Systematic Review title : Efektifitas Terapi Bermain (Mewarnai) terhadap Penurunan Kecemasan akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di Ruang Melati Rsud Kota Bekasi</p> <p>Populasi : 15 anak</p> <p>Phenomene of Interest .: Perasaan cemas merupakan dampak dari hospitalisasi yang dialami oleh anak pra sekolah. Dampak ini berisiko dapat mengganggu tumbuh kembang anak dan proses penyembuhan pada anak, untuk mengurangi kecemasan anak dapat diberikan terapi bermain</p> <p>Context : Anak prasekolah yang mengalami kecemasan saat hospitalisasi</p>

Systematic Finding (Temuan Sistematis)	Type of Research (jenis penelitian)	Dependability (keteguhan/Hal yang dapat dipercaya)	Creadibility (Kepercayaan)	Comments
Hasil penelitian uji	Penelitian	High (Tinggi)	Seluruh	** Nilai

<p>hipotesis didapatkan dengan menggunakan uji <i>Paired T-test</i> dengan nilai <i>p value</i> = 0.009 < α = 0.05 (5%) dengan t hitung sebesar 3.006.</p> <p>Bermain (mewarnai) efektif terhadap penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun) di ruang melati RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi</p>	<p>kuantitatif</p> <p><i>Pre-eksperimental design one group pretest – posttest.</i></p>		<p>pertanyaan</p> <p>2 No</p> <p>7 Yes</p>	<p>rekomendasi nilai JBI berdasarkan FAME termasuk kedalam rekomendasi kuat (Grade A)</p>
--	---	--	--	---

<p>Jurnal 8</p>
<p><i>Systematic Review title :</i></p> <p><i>Effect of Play Therapy Coloring Against Anxiety and Cooperative Behavior in Children in Orchid Rooms Umbu Rara Hospital Meha Waingapu</i></p> <p>Populasi :</p> <p>30 anak</p> <p><i>Phenomene of Interest :</i></p> <p>Anak-anak yang dirawat di rumah sakit mengalami kecemasan dan perilaku tidak</p>

kooperatif. Terapi bermain dapat digunakan sebagai solusi tetapi belum banyak digunakan di beberapa rumah sakit, karena terkendala oleh satu dan lain hal

Context :

Anak prasekolah yang mengalami kecemasan saat hospitalisasi

<i>Systematic Finding</i> (Temuan Sistematis)	<i>Type of Research</i> (jenis penelitian)	<i>Dependability</i> (keteguhan/Hal yang dapat dipercaya)	<i>Creadibility</i> (Kepercayaan)	<i>Comments</i>
Ada pengaruh terapi bermain mewarnai kecemasan dan perilaku kooperatif anak di ruang Anggrek Umbu Rara RSUD Meha Waingapu dengan nilai Asim. Sig (2 tailed) bernilai 0,000	<i>Pre - experimental group pre and post-test design</i>	<i>High (Tinggi)</i>	Seluruh pertanyaan 2 No 7 Yes	** Nilai rekomendasi nilai JBI berdasarkan FAME termasuk kedalam rekomendasi kuat (Grade A)

C. TABLE OF FAME

No	Judul	<i>Feasibility</i> (Kelayakan)	<i>Appropriateness</i> (Kesesuaian)	<i>Meaningfulness</i> (Makna)	<i>Effectiveness</i> (Efektivitas)	Nilai Rekomendasi
1.	Efektivitas terapi bermain (mewarnai) terhadap	Intervensi terapi mewarnai bagi anak pra sekolah yang	Intervensi pemberian terapi mewarnai bagi anak pra	Intervensi terapi bermain mewarnai pada anak	Intervensi terapi mewarnai ini dapat memberikan	A (Rekomendasi Kuat)

	Penurunan kecemasan anak usia prasekolah (3-6 Tahun) yang dirawat di rumah sakit harapan bunda batam	menjalani hospitalisasi dengan kecemasan ini dapat diberikan karena tindakanya relative mudah untuk anak.	sekolah merupakan tindakan yang direkomendasikan karena tindakan ini sejalan dengan usia anak	merupakan tindakan yang mampu membuat proses tumbuh kembang anak di usia pra sekolah agar tetap berjalan.	efek yang baik untuk kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi dan tidak ada efek yang negative terhadap anak.	
2.	Pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan Anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di ruang Edelweis RSUD dr. M. Yunus bengkulu	Penerapan intervensi terapi bermain mewarnai merupakan intervensi non farmakologi yang mudah untuk dilakukan oleh anak tanpa membuat anak akan kesulitan	Terapi bermain mewarnai dapat dilakukan pada kondisi anak yang mengalami kecemasan saat hospitalisasi dengan kondisi organ tubuh baik.	Mewarnai merupakan salah satu permainan yang memberikan kesempatan anak untuk bebas berekspresi dan sangat terapeutik (sebagai permainan penyembuh)	Terapi bermain mewarnai pada anak yang mengalami kecemasan saat hospitalisasi terbukti dapat menurunkan kondisi cemas pada anak dan tidak menimbulka	A (Rekomendasi Kuat)

		dalam melakukannya			n efek yang negative.	
3.	Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Prasekolah	Implementasi dari terapi bermain mewarnai ini merupakan tindakan yang mudah untuk dilakukan anak dan banyak digemari oleh anak, sehingga anak bisa terdisktraksi dari rasa cemasnya.	Terapi mewarnai bisa digunakan dalam kelompok besar dengan sesuai kriteria inklusi dan ekklusi serta kondisi pasien yang tidak mengalami kesulitan gerak	Terapi bermain dapat membuat anak melepaskan perasaan marah, sedih, atau rasa cemas yang sebelumnya terasa sulit bagi anak untuk mengekspresikan perasaan tersebut.	Terapi bermain disebutkan juga dapat dijadikan upaya dalam penerapan <i>atraumatic care</i> pada anak, karena dengan bermain efektif untuk anak memaksimalkan proses hospitalisasi	A (Rekomendasi Kuat)
4.	Mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia Prasekolah yang dirawat	Mewarnai gambar merupakan salah satu terapi permainan kreatif yang sangat	Proses tumbuh kembang anak di usia pra sekolah merupakan usia dimana perkembangan motorik halus	Melalui mewarnai gambar dapat memberikan rasa senang karena pada dasarnya anak usia pra	Terapi bermain merupakan salah satu aspek penting dari kehidupan anak dan	A (Rekomendasi Kuat)

	di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	terapeutik dan memberi anak kesempatan untuk bebas mengekspresikan perasaannya, sebagai cara berkomunikasi tanpa kata	sangat diperlukan dengan terapi bermain walaupun kondisi anak sakit tapi masih bisa melakukannya.	sekolah yang sangat aktif dan imajinatif, selain itu anak masih tetap dapat melanjutkan perkembangan kemampuan motorik halus dengan mewarnai gambar meskipun masih menjalani perawatan di Rumah Sakit.	salah satu alat paling efektif untuk mengatasi cemas anak ketika dirawat di Rumah Sakit	
5.	Pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap Kecemasan pada anak prasekolah	Terapi bermain mewarnai akan mampu membuat anak mengekspresikan	Terapi bermain mewarnai dapat dilakukan dalam lingkup rumah sakit untuk mengurangi	Bermain adalah latihan menunjuk ke arah mengurangi ketegangan dan	Terapi bermain mewarnai mampu memberikan efek yang positif terhadap	A (Rekomendasi Kuat)

	dengan Hospitalisasi di RS Grandmed Lubuk pakam	perasaanya dengan mendistraksi dari rasa cemas yang dirasakan anak	cemas yang dirasakan anak	mendapatkan kegembiraan pada anak yang mengalami rawat inap.	anak yang mengalami kecemasan saat hospitalisasi.	
6.	Efektifitas terapi bermain (mewarnai) terhadap penurunan Kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) di ruang melati RSUD Kota Bekasi	Permainan yang terapeutik didasari oleh pandangan bahwa bermain bagi anak merupakan aktivitas yang sehat dan diperlukan untuk kelangsungan tumbuh kembang anak	Bermain dapat dilakukan oleh anak sehat maupun sakit walaupun anak sedang dalam keadaan sakit tetapi kebutuhan akan bermainnya tetap ada	Terapi bermain merupakan suatu aktivitas bermain yang dijadikan sarana untuk menstimulasi perkembangan anak, mendukung proses penyembuhan dan membantu anak lebih kooperatif dalam program pengobatan	Terapi bermain mewarnai merupakan sebuah media yang paling efektif dalam proses hospitalisasi yang terjadi pada anak, sehingga mampu memberikan efek yang positif untuk proses penyembuhan	A (Rekomendasi Kuat)

				serta perawatan		
7.	Perbedaan tingkat kecemasan anak usia Prasekolah saat hospitalisasi sebelum dan Setelah dilakukan terapi bermain mewarnai Gambar di ruang bogenvile RSUD Kudus	Menggambar atau mewarnai sebagai suatu permainan yang nondirective memberikan kesempatan anak untuk bebas berekspresi dan sangat therapeutic (sebagai permainan penyembuh atau therapeutic play).	Terapi bermain mewarnai mampu dilakukan oleh setiap anak dan juga terapi bermain sangat sesuai dalam penerapannya pada anak selama proses hospitalisasi atau perawatan di rumah sakit.	Mewarnai adalah sarana yang baik bagi anak usia dini untuk melatih motorik halusnya serta membantu proses perkembangan aspek kognitif, kecerdasan emosional dan kecerdasan motorik mereka	Permainan adalah satu dari aspek yang paling penting dalam kehidupan seorang anak, dan merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk menghadapi dan mengatasi cemas.	A (Rekomendasi Kuat)
8.	<i>Effect of Play Therapy Coloring Against Anxiety and</i>	Penerapan intervensi terapi bermain mewarnai	Terapi mewarnai bisa digunakan dalam kelompok anak	Terapi bermain itu menyenangkan, fleksibel, dan memiliki	Terapi bermain mewarnai efektif dalam proses	A (Rekomendasi Kuat)

<i>Cooperative Behavior in Children in Orchid Rooms Umbu Rara Hospital Meha Waingapu</i>	merupakan intervensi yang mudah untuk dilakukan oleh anak dan juga memberikan terapatik pada anak	secara umum baik sakit ataupun sehat dan dapat ditoleransi dengan baik oleh tubuh.	sikap positif. Bermain juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan demi kesenangan untuk menghilangkan an cemas yang dirasakan	hospitalisasi yang terjadi pada anak, sehingga mampu memberikan efek yang positif untuk proses penyembuhan	
--	---	--	---	--	--

D. PENILAIAN REKOMENDASI JOANNA BRIGS INSTITUTE (JBI)

NO	JURNAL	NILAI REKOMENDASI
1.	Efektivitas Terapi Bermain (Mewarnai) Terhadap Penurunan Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Dirawat Di Rumah Sakit Harapan Bunda Batam. Resi Novia dan Larasuci Arin Tahun 2021	A
2.	Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Edelweis Rsud Dr. M. Yunus	A

	Bengkulu. Memi Putry Rahmanita, Neni Triana dan Supardi Tahun 2020	
3.	Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Prasekolah. Dwi Aryani dan Nedra Wati Zaly Tahun 2021	A
4.	Perbedaan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Saat Hospitalisasi Sebelum Dan Setelah Dilakukan Terapi Bermain Mewarnai Gambar Di Ruang Bogenvile RSU Kudus. Sri Hartini dan Biyanti Dwi Winarsih Tahun 2019	A
5.	Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dirawat Di Rsup. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Nova Gerungan dan Eirene Walelang Tahun 2020	A
6.	Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Kecemasan Pada Anak Prasekolah Dengan Hospitalisasi Di RS Grandmed Lubuk Pakam. Kuat Sitepu, Luci Riani Br Ginting, Ratna Bulan, Sarman dan Samuel Ginting Tahun 2020	A
7.	Efektifitas Terapi Bermain (Mewarnai) Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Di Ruang Melati Rsud Kota Bekasi. Muhamad Idris dan Mathilda Reza	A

	Tahun 2018	
8.	<i>Effect of Play Therapy Coloring Against Anxiety and Cooperative Behavior in Children in Orchid Rooms Umbu Rara Hospital Meha Waingapu</i> Johana Babang Atameha Tahun 2018	A

Lampiran 2 Catatan Bimbingan

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurmatasuri

Judul : Pengaruh Terapi Mewarnai terhadap tingkat
Kecemasan Anak Prasekolah pada saat Hospitalisasi
: *Literature Review*

Pembimbing utama : Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep

Pembimbing pendamping : Novitasari Tsamrotul F, , S.Kep., Ners., M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	Sabtu, 19 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none">- ACC Judul- Variabel ditambah menjadi dua	Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep
2.	Selasa, 26 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none">- Revisi penulisan latar belakang- Pembahasan mengenai responden dan sampel- Revisi tujuan khusus	Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep
3.	Selasa, 1 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none">- Sistematika penulisan latar belakang (umum-khusus)- Penambahan konsep dilatar belakang konsep: hospitalisasi, kecemasan, penilaian kecemasan dan terapi bermain- Penambahan teori dan jurnal	Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep

		<p>yang mendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki teknik penulisan EYD dan lain-lain - Jurnal tambahan (reverensi) pengaruh terapi bermain <i>Puzzle</i> terhadap tingkat kecemasan anak prasekolah pada saat hospitalisasi di rs bhayangkara sartika asih bandung 	
4.	Rabu,10 februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan, pemakaian tanda baca, EYD - Mencari lagi konsep Hospitalisasi dan Kecemasan - Lanjut membuat bab II dan III 	Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep
5.	Kamis, 18 Feb 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan bab II - Pembahasan mengenai kondisi lapangan - Pengantian penelitian menggunakan Litrev 	Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep
6.	Minggu,28 Feb 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi penulisan - Pemahaman tentang litrev - Lengkapi draf dari mulai cover sampai daftar pustaka 	Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep
7.	Jum'at 12 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan - Sumber pustaka 	Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep
8.	Sabtu, 13 Maret 2021	<p>ACC Sidang UP dengan catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koreksi Sumber Pustaka - Pahami proses <i>Literature</i> 	Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep

		<i>Reciew dengan Baik.</i>	
Sidang Proposal			
9.	Kamis, 15 April 2021	Revisi Draf Proposal Matrix penelitian	Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep
10.	Selasa, 20 April 2021	Bimbingan Bab 5 <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal minimal 5 dan ada internasionalnya - Prisma flow di isi - Lembar JBI masukan dengan isi 	Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep
11.	Kamis, 08 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki dari bab 1 – 6 - Ganti kata-kata proposal dengan hasil penelitian - Tambahkan teori pendukung - Masukan dengan jelas hasil yang membuktikan ada pengaruh, missal nilai p palue - Hasil penelitian berikan uraian terlebih dahulu kenapa dapat 8 jurnal - Saran lebih bersipat operasional 	Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep
12.	Selasa, 13 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki dan lengkapi draft - Cek plagiat - Jelaskan kenapa bisa ada pengaruh 	Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep
13.	Selasa, 27 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki draft - Masukan tabel FAME dan Conqual - Masukan kelebihan dan 	Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep

		kekurangan setiap jurnal - Cek plagirsm	
14.	Selasa, 03 Agustus 2021	- Acc Sidang Akhir - Perbaiki Abstrak sesuai IMRD	Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurmatasuri

Judul : Pengaruh Terapi Mewarnai terhadap tingkat
Kecemasan Anak Prasekolah pada saat Hospitalisasi
: *Literature Review*

Pembimbing utama : Denni Fransiska, S.Kp., M.Kep

Pembimbing pendamping : Novitasari Tsamrotul F, , S.Kep., Ners., M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 20 Desember 2020	- ACC Judul	Novitasari Tsamrotul F, , S.Kep., Ners., M.Kep
2.	Senin, 1 feb 2021	- Revisi penulisan latar belakang - Revisi prevalensi data lengkap - Penambahan kejelasan jastifikasi terapi pada latar belakang dan menjelaskan keterbaruan judul tentang penelitian yang di ambil - Melanjutkan Bab II dan III	Novitasari Tsamrotul F, , S.Kep., Ners., M.Kep
3.	Kamis, 18 Februari 2021	- Penambahan teori <i>Puzzledan</i> mewarnai dapat mengurangi kecemasan akibat hospitalisasi	Novitasari Tsamrotul F, , S.Kep., Ners.,

		- Perbaiki penulisan paragraph	M.Kep
4.	Minggu, 28 Feb 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Revisan Litrev - Penambahan teori <i>Puzzle</i> dan mewarnai dapat mengurangi kecemasan akibat hospitalisasi - Penulisan typo - Anxiety pada anak usia prasekolah (preschool age) 	Novitasari Tsamrotul F, , S.Kep., Ners., M.Kep
5.	Selasa, 16 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sumber pustaka - Penulisan sumber buku, jurnal, artikel dll 	Novitasari Tsamrotul F, , S.Kep., Ners., M.Kep
6.	Selasa, 16 Maret 2021	ACC Sidang Proposal	Novitasari Tsamrotul F, , S.Kep., Ners., M.Kep
Sidang Proposal			
7.	Kamis, 15 April 2021	Revisi Draf Proposal Matrix penelitian	Novitasari Tsamrotul F, , S.Kep., Ners., M.Kep
8.	Selasa, 11 Mei 2021	Bimbingan Revisi dan Bab 5 Perbaiki penulisan dang anti kata proposal jadi hasil penelitian Jurnal harus ada yang internasional.	Novitasari Tsamrotul F, , S.Kep., Ners., M.Kep
9.	Kamis, 26 Juni 2021	Bimbingan Bab 5 - Tulisan pada tabel pola nya di	Novitasari Tsamrotul F, ,

		<p>samakan seperti responden, tujuan, metode dan hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian tambahkan nilai uji statistic seperti p value - Pembahasan tambahkan waktu baiknya dilakukanya terapi bermain. 	S.Kep., Ners., M.Kep
10.	Rabu, 07 Juli 2021	<p>Bimbingan Bab 5 dan 6</p> <p>Penulisan simpulan dan kesimpulan</p> <p>Lengkapi draft</p>	Novitasari Tsamrotul F, , S.Kep., Ners., M.Kep
11.	Kamis, 05 Agustus 2021	<p>Acc Sidang Akhir</p> <p>Perbaiki Abstrak (masukan populasi)</p>	Novitasari Tsamrotul F, , S.Kep., Ners., M.Kep

Lampiran 3 Lembar Catatan Penguji

Nama : Nurmatasuri

Judul : Pengaruh Terapi Mewarnai terhadap tingkat
Kecemasan Anak Prasekolah pada saat Hospitalisasi
: *Literature Review*

Penguji I : Yuyun Sarinengsih, S.Kep., Ners., M.Kep

Penguji II : Ns. Susan Irawan, S.Kep., MAN

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
Sidang Proposal			
1.	Selasa, 23 Maret 2021	Perbaiki penulisan lihat panduan Bab 1 <ul style="list-style-type: none"> - Kenapa terapi mewarnai, justifikasi lebih kuat - Ganti variabel <i>puzzle</i> menjadi 1 variabel Mewarnai - Jelaskan mekanisme terapi mewarnai terhadap kecemasan anak pra sekolah - Dampak dari cemas pada anak yang mengalami hospitalisasi Bab 2 Pahami konsep Hospitalisasi, Kecemasan dan Tumbang anak Bab 3 & 4	Yuyun Sarinengsih, S.Kep., Ners., M.Kep

		<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan yang diambil dijelaskan - Pahami bagaimana proses litrev - Uji kelayakan yang digunakan apa dan kenapa yang di pilih JBi - Bagaimana proses skrining sampai ke analisa data. 	
2.	Selasa, 23 Maret 2021	<p>Bab 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel diubah menjadi terapi bermain mewarnai - Kenapa bisa terjadi kecemasan pada anak yang hospitalisasi - Jelaskan mekanisme terapi bermain mewarnai terhadap kecemasan anak <p>Bab 2</p> <p>Pahami teori dan grand konsep teori yang digunakan</p> <p>Bab 3 & 4</p> <ul style="list-style-type: none"> - PICOTD sesuaikan dengan perubahan varibael - Boolan operator sesuaikan dengan variabel - Jelaskan Uji kelayakan dan pengaktegorian JBI <p>Daftar pustaka sesuaikan dengan</p>	Ns. Susan Irawan, S.Kep., MAN

		panduan	
Sidang Akhir			
3.	Senin, 09 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abstrak IMRAD 2. Pahami proses penelitian tuliskan didalam bab 3, 4, 5, dan 6 3. Evaluasi kelayakan diisikan proses penilaian JBI 4. Prisma flow lebih rinci dan jelas 5. Jelaskan yang mana pengaruhnya paling baik dan kenapa jurnal tersebut hasilnya bisa baik pengaruhnya tambahkan dengan teori 6. Dan mana pengaruhnya yang paling rendah knapa 	Yuyun Sarinengsih, S.Kep., Ners., M.Kep
4.	Senin, 09 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan di LB penanganan kecemasan hospitalisasi pada anak 2. Alasan pemilihan mewarnai belum kuat 3. Link cantumkan pada DApUS 4. pendekatan Sitematic litrev 5. perbaiki salah ketik 6. Etik penelitian, jelaskan secara teori,, lalu lebih aplikasi dengan penelitian 	Ns. Susan Irawan, S.Kep., MAN

		<p>7. bedakan dengan proposal, dalam laporan akgir tidak ada lagi kata akan, jika, apabila</p> <p>8. kelebihan dan kekurangan digabung satu tabel saja</p>	
--	--	--	--

Lampiran 4 Bukti menjadi Oponen

BUKTI MENJADI OPONEN

Nama : Nurmatasuri

Nim : AK.1.17.029

No	Hari/Tanggal	Penyaji	Judul Proposal penelitian	Tanda Tangan Moderator	Ket
1	24 April 2021	Sisi Kurnia Ak117039	Pengaruh Jahe Merah Terhadap Dismenore Pada Remaja Putri	R.Nety Rustikayanti, S.Kp.,M.kep	
2	14 April 2021	Latifah Rahmawati AK117024	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kemoterapi	Rizki Muliani,S.kep., Ners, MM	
3	23 Juli 2021	Rini Srinita	Hubungan Antara Obesitas Dengan Kadar Gula Darah pasien DM Tipe 2 Di Ruang IPD RSUD Majalaya	Sri wulan M., S.Kep., Ners, M.Kep.	

Lampiran 5 Bebas Plagiat

Nurmatasuri

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

14%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	4%
2	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	3%
3	conference.upnvj.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	2%
5	www.researchgate.net Internet Source	2%
6	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
7	uia.e-journal.id Internet Source	1%
8	jurnal.unai.edu Internet Source	1%

RIWAYAT HIDUP



Nama : Nurmatasuri
NIM : AK117029
Tempat/Tanggal Lahir : Lampung Barat 6 Januari 2000
Alamat : Jl. Lintas Danau Ranau Kab.Lambar Lampung
Riwayat Pendidikan : TK : Bunda khodijjah (2006-2005)
SD : SDN 01 BuayNyerupa (2006-2011)
SMP : SMPN 01 Sukau (2012-2014)
SMA : SMAN 01 SUKAU (2015-2017)
Universitas Bhakti Kencana : 2017 – 2021
Jurusan S1 Keperawatan
Alamat E-mail : Nurmatasurimata@gmail.com
Telepon / No.Hp : 081221778632

LAMPIRAN

Bukti screenshoot acc penguji dan pembimbing



